BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita berdasarkan pengalaman di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dan teori yang berlaku.

2. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang minat santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syari'ah. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan minat santri Al-falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syari'ah.

Lokasi penelitian ialah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Jalan Ahmad Yani Km. 23 kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera dan tidak melibatkan Pondok

Pesantren Al-Falah Puteri dikarenakan meskipun keduanya berada dalam satu Yayasan, namun keduanya merupakan dua tempat lokasi pendidikan yang terpisah.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.[47] Objek penelitian ini adalah minat santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

C. Populasi dan Sampel

Jumlah total keseluruhan santri al-falah putera pada tahun ajaran 2015-2016 ialah 1.849 santri dan jumlah santri kelas III Aliyah ialah 98 santri, sedangkan yang berada pada III Aliyah Negeri ialah 93 santri. Adapun jumlah santri kelas III Aliyah negeri yang mengikuti jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berjumlah 63 santri.

Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dalam penelitian ini akan dipilih 10 informan dari 63 santri. 10 informan yang ditentukan secara khusus, yaitu:

1. Santri yang berada di kelas III Aliyah yang mengikuti pelajaran formal (negeri disamping pendidikan diiniyah).
2. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

[47] Piau A Partanton, *Kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arloka, 1994), h.35

3. Santri yang memahami hukum fikih muamalah dan mengetahui tentang Lembaga Keuangan Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang gambaran suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Identitas informan terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, alamat dan kelas.

b. Data penunjang merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu santri kelas III Aliyah di Pondok Pesantren Al-Falah Putera yang mengikuti pelajaran formal (negeri), Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berjumlah 64 santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara.

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan[48]. Secara umum metode wawancara

[48] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1989), h.193

ada dua terstruktur dan tidak tersetruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, di mana wawancara langsung dilakukan kepada santri kelas III Aliyah di Pondok Pesantren Al-Falah Putra.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya:

a. *Editing*, yaitu dengan penyeleksian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang minat santri Al-Falah Putera Kota Banjarbaru untuk bekerja di lembaga keuangan syari'ah.
b. *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
c. *Interpretasi*, yaitu penulis memberikan penafsiran atau pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna yang disajikan.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan dinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan data yang lain.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan pengenalan awal dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian sesuai dengan sistematika penyusunan, kemudian laporan yang telah disusun dikonsulatasikan kepada dosen pembimbing, apabila laporan tersebut telah

disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang terbentuk dalam sebuah skripsi, dan dianggap layak menjadi sebuah karya ilmiah maka setelah itu siap untuk dimunaqasahkan.